

ABSTRAK

PSAK 73 adalah Penryataan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mengatur pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan sewa. Standar ini diadopsi dari *IFRS 16 (International Financial Reporting Standards 16)* untuk menyelaraskan akuntansi sewa di Indonesia dengan standar internasional. Dalam implementasinya, PSAK 73 memiliki dampak yang signifikan pada penyewa, baik dalam hal pengakuan aset dan kewajiban sewa maupun dalam pengungkapan yang diperlukan. PSAK 73 mengharuskan penyewa (*lessee*) untuk mengakui aset sewa dan kewajiban sewa terkait dalam laporan posisi keuangan mereka, kecuali untuk sewa dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan atau aset yang memiliki nilai rendah. Dampaknya adalah adanya peningkatan signifikan dalam jumlah aset dan kewajiban yang diakui dalam laporan posisi keuangan penyewa. Hal ini dapat mempengaruhi rasio keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas dan rasio keuangan lainnya. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui perbedaan nilai DER dan ROA sebelum dan setelah penerapan PSAK 73 serta pengaruhnya terhadap *return* saham. Kinerja keuangan yang diukur dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio (DER)* komponen dari rasio solvabilitas dan *Return on Assets (ROA)* komponen dari rasio profitabilitas. Teknik *purposive sampling* dilakukan dalam pengambilan *sample* terbatas pada sektor penerbangan, retail, transportasi, dan telekomunikasi yang terdaftar dalam Kompas 100 dalam kurun waktu 2 tahun. Hasil penelitan menunjukkan bahwa penerapan PSAK 73 terdapat perbedaan signifikan terhadap peningkatan nilai DER dan perbedaan signifikan penurunan nilai ROA. Perbedaan nilai DER memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham, sedangkan variasi ROA tidak memberikan pengaruh yang signifikan.

Kata Kunci: PSAK 73, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Assets*, *Return* Saham

ABSTRACT

PSAK 73 is a Statement of Indonesian Financial Accounting Standards which regulates the recognition, measurement and disclosure of leases. This standard was adopted from IFRS 16 (International Financial Reporting Standards 16) to align lease accounting in Indonesia with international standards. In its implementation, PSAK 73 has a significant impact on lessees, both in terms of recognizing rental assets and liabilities as well as in the required disclosures. PSAK 73 requires lessees to recognize lease assets and related lease liabilities in their balance sheets, except for leases with a term of less than 12 months or assets that have a low value. The impact is a significant increase in the number of assets and liabilities recognized on the lessee's balance sheet. This can affect financial ratios such as the Debt to Equity Ratio and other financial ratios. This research aims to determine the differences in DER and ROA values before and after the implementation of PSAK 73 and their influence on stock returns. The financial performance measured in this research is the Debt to Equity Ratio (DER), a component of the solvency ratio, and Return on Assets (ROA), a component of the profitability ratio. The purposive sampling technique was carried out in limited sampling in the aviation, retail, transportation and telecommunications sectors listed in Kompas 100 within a 2 year period. The research results show that the application of PSAK 73 can make a significant difference in increasing the DER value and a significant difference in reducing the ROA value. The difference in DER values has a significant impact on stock returns, whereas variations in ROA do not have a significant effect.

Keywords: *PSAK 73, Debt To Equity Ratio, Return On Assets, Stock Returns*